

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa pendistribusian dana ZIS di Yayasan Indonesia Mulia Bekasi, memiliki beberapa program yang telah dilaksanakan antara lain: Pertama program sosial, bentuk kegiatannya berupa santunan rutin anak yatim. Kedua program pendidikan, yaitu kegiatan yang dilakukan dengan memberikan bimbingan belajar gratis kepada anak asuh dan memberikan kebutuhan perlengkapan sekolah. Ketiga program keagamaan, dilakukan dengan zikir, berdoa, pembacaan surat yasin dan *istighosah* kegiatan rutin yang dilakukan setiap malam jumat. Keempat program pembangunan, berupa wakaf bangunan yang akan dijadikan asrama yatim. Kelima program kemanusiaan, yaitu memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena bencana alam. Keenam program kesehatan, dalam bentuk pengobatan gratis ataupun *medical check up*.

Indikator keberhasilan pada pendistribusian ZIS yaitu tercapainya kesejahteraan para mustahik yang diukur dengan indikator *maqashid* syariah diantaranya: pemeliharaan agama, akal, keturunan, jiwa dan harta. Pertama *hifz al-din*, diimplementasikan dengan shalat berjamaah, pengajian bersama, *istighosah* dan hafalan Al-Qur'an. Kedua *hifz nafs*, diimplementasikan dengan indikator kemudahan akses kesehatan dan pangan. Ketiga *hifz aql*, diimplementasikan dengan pemeliharaan akal melalui wawasan mustahik terhadap agama ataupun pengetahuan umum mengenai kewirausahaan, dengan memberikan pembinaan, pengawasan dan bimbingan. Keempat *hifz nasl*, diimplementasikan dengan pemeliharaan keturunan diukur melalui pemenuhan rohani dan jasmani selain itu, dengan memberikan kemudahan akses pendidikan dan pangan. Kelima *hifz mal*, diimplementasikan dengan pendapatan sebelum dan sesudah menerima zakat, sehingga indikator ini belum terpenuhi karena bantuan

ini bersifat sementara/konsumtif. Berdasarkan indikator *maqasid* syariah, bahwa program penyaluran zakat pada Yayasan Indonesia Mulia Bekasi memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik.

## 6.2 Keterbatasan

Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif serta data primer dan data sekunder. Keterbatasan pada penelitian ini tergantung hasil wawancara yang dikaitkan dengan sumber data yang diperoleh. Selain itu kurangnya referensi terdahulu baik itu dari dalam kampus ataupun luar sehingga kurang maksimal.

## 6.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti ingin menyarankan terkait pendistribusian ZIS dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik yaitu:

### a. Secara Akademisi

Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dibidang optimalisasi penghimpunan ZIS di Yayasan, dan diharapkan dengan adanya penelitian ini, bisa merancang strategi di Yayasan dalam menghimpun donatur yang lebih banyak.

### b. Secara Teoritis

Peneliti berharap dapat meningkatkan program yang mengarahkan pada produktivitas agar para mustahik bisa mandiri dan tidak selalu bergantung pada bantuan yang bersifat konsumtif. Selanjutnya peneliti berharap, banyak penelitian-penelitian yang membahas mengenai penyaluran ZIS dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik agar peneliti lainnya dapat membandingkannya.

### c. Secara Praktis

Semoga kedepannya pendistribusian ZIS dapat ditingkatkan lagi dan semua program yang dijalankan dapat memberikan kesejahteraan bagi para mustahik. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat meneliti

secara mendalam dengan menggunakan teknik penelitian yang lain sehingga dapat menyempurnakan penelitian yang sebelumnya.